

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PENGELOLAAN SAMPAH LINGKUNGAN DI DESA PERSIAPAN DAIFADIN  
KECAMATAN ROTE TENGAH KABUPATEN ROTE NDAO**

Dajukan Sebagai Bukti  
Pelaksanaan Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat



**OLEH :**

- 1. MEYSIAS F.P.DAMA,SE (NIDN : 0813057101)**
- 2. JENNY I.TANESIB,SE (NIDN : 0323017001)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NUSA LONTAR  
ROTE 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin  
Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao

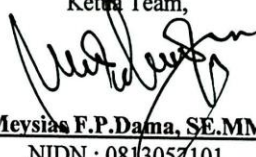
Ketua Tim : Meysias F.P.Dama, SE.MM  
Sekretaris TIM : Jenny I.Tanesib, SE.MM  
Anggota : 1. Desber N. Pah  
2. Emi Paila  
3. Indra M. Mbado

Mengetahui  
Ketua LPPM  
Universitas Nusa Lontar Rote,

  
**Survati M. Mandala, S.Pd, M.Hum**  
NIDN : 0813057101

(LPPM UNSTAR)

Ketua Team,

  
**Meysias F.P.Dama, SE.MM**  
NIDN : 0813057101

Mengesahkan  
Plt. Rektor Universitas Nusa Lontar Rote,

  
**Daniel Babu, SH.MH**  
NIDN : 0825086901

## KATA PENGANTAR

Puji syukur paut dipanjatkan kehadiran Tuhan yang mahas Kuasa oleh karena hikmatNya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diprogramkan untuk dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao dapat berjalan dengan baik hingga penyusunan Laporan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik terhadap pelaksanaan salah satu fungsi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Dosen. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertema “ *Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao* “ melibatkan Aparat Desa, Masyarakat Desa Persiapan Daifadin dan mahasiswa kelompok Kuliah Kerja Nyata.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dosen mendapatkan dukungan dari banyak pihak dan oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pemerintah kecamatan Rote Tengah yang telah mendukung Dosen Program Studi manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada Universitas Nusa Lontar Rote untuk melaksanakan kegiatan Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao
2. Pemerintah Desa Persiapan Daifadin yang mendukung Dosen dan Mahasiswa Universitas Nusa Lontar dalam melakukan survey lingkungan dalam rangkan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao
3. Masyarakat Desa Persiapan Daifadin yang turut berpartisipasi dalam kegiatan Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin

Semoga dengan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini, masyarakat memiliki kesadaran dalam mengelola akan sampah yang ada di setiap lingkungan Desa Persiapan Daifadin.

Baa, 1 Agustus 2025

Tim Dosen Penyusun PKM

**Meysias Dama dan Jenny Tanesib**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Kegiatan .....	3
1.4. Ruang Lingkup Kegiatan .....	3
1.5. Output Kegiatan .....	4
1.6. Outcome Kegiatan .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN TEORITIS</b>	
2.1. Pengelolaan Sampah .....	5
2.2. Literasi Dini .....	6
2.3. Kesadaran Masyarakat .....	6
2.4. Sosialisasi Sampah .....	6
2.5. Pelatihan Keterampilan .....	7
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan .....	9
3.2. Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan .....	9
3.3. Bentuk Kegiatan .....	9
3.4. Jadwal Kegiatan .....	9
3.5. Pelaksanaan Kegiatan .....	9
3.6. Evaluasi Kegiatan .....	12
<b>BAB IV. PEMBAHASAN</b>	
4.1. Pembahasan Faktor-Faktor Penyebab Sampah Lingkungan .....	13
4.2. Langkah-Langkah Yang Sudah Dilakukan .....	14
4.3. Pembahasan manfaat yang telah dinikmati masyarakat .....	17
4.4. Langkah Strategis Yang Perlu Ditindaklanjuti .....	17
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	19
5.2. Rekomendasi .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21

## ABSTRAK

Hasil observasi di sepanjang wilayah Kuliah Kerja Nyata yaitu Desa persiapan Daifadin di Kecamatan Rote Tengah menunjukkan bahwa sampah-sampah di lingkungan pemukiman maupun di jalan umum masih nampak berserakan karena diduga sebagai akibat dari beberapa faktor diantaranya kurangnya literasi tentang pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari laporan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah (1) mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sampah (2) mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat secara interdisiplin dalam penanganan masalah sampah lingkungan (3) mengetahui manfaat yang telah dinikmati masyarakat setelah pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah lingkungan (4) merekomendasikan kebijakan strategis yang perlu diterapkan untuk mengatasi masalah sampah lingkungan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Persiapan Daifadin

Berdasarkan hasil observasi dan indentifikasi masalah, maka ditemukan faktor penyebab terjadinya masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin, Kecamatan Rote Tengah adalah kurangnya literasi bagi masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan tidak adanya sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat tentang pengolahan sampah. Langkah-langkah yang sudah dilakukan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mengatasi masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah adalah pembuatan tempat sampah dari bahan drum ter dan pembuatan pojok baca sebagai tempat belajar bagi siswa dan masyarakat umum. Manfaat yang sudah dinikmati masyarakat dari pembuatan tempat sampah dari bahan drum ter adalah tidak ada lagi sampah yang berserakan karena semua jenis sampah sudah dibuang pada tempat sampah yang disediakan di setiap lingkungan. Sedangkan pojok baca sudah digunakan oleh para pelajar dan masyarakat untuk bersantai sambil membaca dan hiburan mendengar musik dan lagu.

Rekomendasi yang disampaikan melalui laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mengadakan penyuluhan tentang dampak sampah (kesehatan, lingkungan, ekonomi), memberikan pelatihan pemilahan sampah (organik, anorganik, B3), edukasi kreatif melalui poster, spanduk, lomba kebersihan, atau media sosial desa, membantu membentuk kelompok pengelola sampah di tingkat RT/RW, melibatkan karang taruna, pkk, atau kelompok tani dalam pengelolaan sampah, bank sampah, yaitu sampah anorganik dikumpulkan, ditimbang, dan dijual dan hasilnya untuk warga/kelompok, komposting, yaitu sampah organik diolah menjadi pupuk kompos yang bisa dipakai untuk pertanian/pekarangan, ecobrick, yaitu sampah plastik dimasukkan ke botol untuk dibuat bahan bangunan sederhana, gotong royong bersih desa secara rutin, pembuatan tempat sampah terpilah di titik strategis pemukiman., kampanye “*bawa kantong sendiri*” untuk mengurangi plastik sekali pakai, membuat pelatihan kerajinan dari barang bekas (tas dari plastik, pot bunga dari botol bekas, dll), membuat sistem sederhana pengangkutan sampah desa dengan jadwal teratur, mengembangkan aplikasi sederhana atau grup WhatsApp untuk koordinasi bank sampah, menyusun SOP pengelolaan sampah desa agar tetap berjalan setelah KKN selesai, mendorong pemerintah desa mengalokasikan Dana Desa untuk pengelolaan sampah, membantu desa menjalin kerja sama dengan pihak luar (LSM, pengumpul sampah).

*Kata kunci : pengelolaan sampah, sosialisasi sampah, latihan keterampilan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari wujud pelaksanaan fungsi Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan aksi nyata yang dilakukan mahasiswa dari berbagai Program Studi dengan bidang keilmuan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pemilihan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara terencana dan terkoordinir secara sistematis sehingga dapat memberikan nilai manfaat bagi masyarakat sekaligus menambah khasana ilmu pengetahuan bagi segenap civitas akademika baik mahasiswa maupun Dosen.

Universitas Nusa Lontar Rote merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang hingga tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebanyak 18 kali. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2025, Universitas Nusa Lontar Rote memilih salah satu Kecamatan yang wilayahnya menjadi tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu kecamatan Rote Tengah dengan konsentrasi pada dua wilayah yaitu Kelurahan Onatai dan Desa Daifadin. Selama 45 hari mahasiswa berada di lokasi Kuliah Kerja Nyata dan melaksanakan kegiatan interdisipliner maupun kegiatan yang bersifat umum baik fisik maupun non fisik. Diantara kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mahasiswa telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah direncanakan dalam bidang lingkungan hidup yang melibatkan mahasiswa dari semua Program Studi baik Program Studi Manajemen, Teknik, Geografi, Ilmu Hukum, Sejarah maupun Bahasa Inggris.

Hasil observasi di sepanjang wilayah Kuliah Kerja Nyata yaitu Desa persiapan Daifadin di Kecamatan Rote Tengah menunjukkan bahwa sampah-sampah di lingkungan pemukiman maupun di jalan umum masih nampak berserakan yang menimbulkan pemandangan dan keindahan lingkungan yang tidak menarik, udara yang tidak segar karena aroma sampah rumah tangga yang menyengat. Hal ini merupakan permasalahan yang perlu dicari jalan keluarnya melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang pada akhirnya sekaligus mendidik masyarakat untuk memiliki kesadaran dalam pengelolaan sampah baik menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan dan kesehatan tetapi juga bisa berdampak peningkatan ekonomi masyarakat melalui kreatifitas pengelolaan sampah dalam

bentuk pembuatan aneka kerajinan dari sampah yang berorientasi pasar sehingga menambah penghasilan keluarga. Masalah sampah lingkungan yang terjadi di wilayah Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah karena diduga sebagai akibat dari beberapa faktor diantaranya kurangnya literasi tentang pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.

Literasi tentang sampah masih sangat terbatas baik dalam bentuk buku-buku, jurnal-jurnal maupun video-video pemanfaatan sampah yang tidak hanya berdampak pada kebersihan dan keindahan lingkungan tetapi juga berdampak ekonomi berupa peningkatan penghasilan keluarga karena nilai tambah dari sampah yang erorientasi pasar. Dengan semakin banyak literasi yang tersedia baik di lingkungan sekolah, Perpustakaan Desa atau Kelurahan, maka masyarakat dengan mudah bisa mengakses atau membaca untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Selain keterbatasan literasi, masalah sampah di lingkungan pemukiman juga bias dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola akan sampah yang dihasilkan dari setiap keluarga dalam berbagai bentuk. Sampah rumah tangga yang dibuang sembarangan tidak pada tempatnya akan menyebabkan kerusakan lingkungan, terjadinya wabah penyakit yang kemudian akan merugikan masyarakat sendiri. Hasil observasi menunjukkan bahwa di Kecamatan Rote Tengah khususnya di Desa persiapan Daifadin jarang diadakan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya pengelolaan sampah sehingga masyarakat tidak memiliki keterampilan khusus dalam mengolah akan sampah menjadi berbagai komoditas kerajinan yang bernilai ekonomi.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang menyebabkan terjadinya masalah sampah di Kecamatan Rote Tengah pada umumnya dan khususnya di Desa Persiapan Daifadin sebagai lokasi Kuliah kerja Nyata Universitas Nusa Lontar yang ke 18 tahun 2025, maka Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pengelolaan sampah yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dapat dieksploitasi untuk memberikan manfaat akademis dan praktis baik di lingkungan perguruan Tinggi maupun di tengah masyarakat. Untuk itu, maka Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kecamatan Rote Tengah diberi judul “ **Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao** “

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah yang dirumuskan dalam Laporan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini adalah :

- a. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah ?
- b. Langkah-langkah apakah yang telah dilakukan sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat secara interdisiplin dalam penanganan masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah ?
- c. Manfaat apakah yang telah dinikmati masyarakat Desa Persiapan Daifadin setelah pelaksanaan kegiatan Pengelolaan sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah ?
- d. Kebijakan strategis apakah yang perlu diterapkan di Desa Persiapan Daifadin untuk mengatasi masalah sampah lingkungan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Persiapan Daifadin ?

### **1.3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah .
- b. Mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat secara interdisiplin dalam penanganan masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah.
- c. Mengetahui manfaat yang telah dinikmati masyarakat Desa Persiapan Daifadin setelah pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah.
- d. Merekomendasikan kebijakan strategis yang perlu diterapkan di Desa Persiapan Daifadin untuk mengatasi masalah sampah lingkungan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Persiapan Daifadin

### **1.4. Ruang Lingkup Kegiatan**

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Persiapan Daifadin ini mencakup ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Jenis sampah yang menyebabkan terjadinya masalah sampah lingkungan Desa
- b. Literasi dini, kesadaran masyarakat, sosialisasi dan pelatihan keterampilan
- c. Bukti nyata pengelolaan sampah yang telah dilakukan mahasiswa sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat
- d. Manfaat yang telah dinikmati masyarakat dari pengelolaan sampah lingkungan yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
- e. Model tindak lanjut Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### **1.5. Output Kegiatan**

Output yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pengelolaan sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin adalah :

- a. Terlaksananya bentuk pengelolaan sampah lingkungan yang dapat dinikmati manfaatnya oleh masyarakat
- b. Tersedianya literasi yang cukup baik dalam bentuk buku, jurnal, foto dan video pelatihan pengolahan sampah bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
- c. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga

### **1.6. Outcome Kegiatan**

Nilai manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Persiapan Daifadin adalah :

- a. Terbebasnya lingkungan pemukiman Desa Persiapan Daifadin dari berbagai penyakit karena masalah sampah
- b. Peningkatan nilai tambah (*value added*) bagi penghasilan keluarga melalui keterampilan pengolahan sampah yang menghasilkan berbagai komoditas yang berorientasi pasar

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **2.1. Pengelolaan Sampah**

Sampah lingkungan menurut Soetardjo (2018) adalah sisa hasil kegiatan manusia atau proses alam yang keberadaannya di lingkungan menyebabkan gangguan terhadap keseimbangan alam, kesehatan manusia, estetika, serta dapat mencemari tanah, air, dan udara apabila tidak di kelola secara tepat. Sampah ini berasal dari berbagai sumber seperti rumah tangga, industri, pertanian, perkantoran, dan alam, yang dapat berbentuk padat, cair, atau gas, dan terbagi menjadi sampah organik maupun anorganik, sehingga untuk mengatasi potensi dampak yang besar terhadap lingkungan hidup, manusia, floradan fauna di sekitarnya maka perlu dilakukan pengelolaan sampah yang terkoordinir secara sistematis oleh pengambil keputusan.

Definisi sampah menurut sumber resmi yakni UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah “Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan / atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah adalah barang atau benda yang di buang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. Definisi di atas dapat menggambarkan secara jelas bahwa sampah lingkungan bukan hanya soal limbah yang terlihat, tetapi menyangkut kesadaran manusia terhadap dampaknya bagi alam, makhluk hidup, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola sampah secara berkelanjutan.

Pengelolaan sampah menurut Sutarman (2021:102) merupakan langkah untuk mengatasi sisa bahan yang tidak terpakai baik dari produksi rumah tangga individu maupun organisasi, usaha dan industri agar tidak menimbulkan kerugian bagi lingkungan hidup dan kesehatan serta keselamatan manusia, flora dan fauna. Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai bentuk pengelolaan sampah antara lain :

1. Pembuatan tempat sampah terpilah di titik strategis pemukiman.
2. Bank Sampah, yaitu sampah anorganik dikumpulkan, ditimbang, dan dijual dan hasilnya untuk warga/kelompok.
3. Komposting, yaitu sampah organik diolah menjadi pupuk kompos yang bisa dipakai untuk pertanian/pekarangan.
4. Ecobrick, yaitu sampah plastik dimasukkan ke botol untuk dibuat bahan bangunan sederhana.
5. Gotong royong bersih desa secara rutin (misalnya setiap minggu).

## **2.2. Literasi Dini**

Literasi sejak dini adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan dasar anak dalam membaca, menulis, memahami informasi, dan berpikir kritis yang di mulai sejak usia dini ( usia pra- sekolah hingga sekolah dasar ), dengan tujuan membentuk fondasi kecerdasan bahasa, pengetahuan, dan ketrampilan belajar jangka panjang.

Menurut “ *United Nations Educations, Scientific and Cultural Organization ( UNESCO )* Literasi adalah seperangkat ketrampilan penting, terutama membaca dan menulis yang merupakan dasar untuk pembelajaran seumur hidup “ Menurut “Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Gerakan literasi sejak dini merupakan upaya untuk membangun budaya membaca dan menulis anak-anak sejak usia dini sebagai fondasi peningkatan kualitas pendidikan “. Peningkatan literasi sejak dini adalah investasi penting dalam pendidikan, yang harus di lakukan secara terencana oleh guru, orang tua, dan masyarakat, agar anak-anak tumbuh menjadi generasi yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Wardiman (2020) merumuskan bahwa literasi dini dalam penanggulangan masalah lingkungan termasuk pengelolaan sampah yang berdampak luas juga tidak hanya diberlakukan bagi anak usia dini tetapi masyarakat yang belum tersentuh dengan informasi dan teknologi perubahan yang bersifat kontemporer perlu mendapatkan literasi dini baik melalui buku-buku bacaan, majalah, video ekomi sirkulasi maupun pemberitan di berbagai media massa.

## **2.3. Kesadaran Masyarakat**

Kesadaran masyarakat didefinisikan sebagai dorongan intrinsic yang tumbuh dari dalam diri manusia untuk melaksanakan sesuatu yang bermanfaat dan menghindari kemungkinan dampak yang merugikan baik bagi diri sendiri, lingkungan maupun kepentingan umum ( Soedarman, 2019:201).

Kesadaran dapat diwujudkan lewat pola berpikir maupun bertindak dan oleh karena itu Kurtiono (2018:185) merumuskan definisi kesadaran masyarakat dalam lingkungan hidup sebagai bentuk tindakan moril untuk ikut memelihara akan kesehatan dan keberlanjutan nilai manfaat lingkungan bukan hanya bagi manusia tetapi juga flora dan fauna.

## **2.4. Sosialisasi Sampah**

Sosialisasi tentang sampah menurut Soedarman (2019:258) adalah bentuk upaya pencegahan yang dilakukan oleh lembaga Pemerintah ataupun swasta yang peduli

terhadap lingkungan hidup yang terbebas dari berbagai pencemaran karena perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan ataupun eksperimen penanganan sampah untuk diketahui dan dipatuhi masyarakat.

Lebih lanjut Burhanuddin (2018:105) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang masalah persampahan, maka diperlukan sosialisasi secara gencar kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai bagian dari produsen sampah yang berpotensi mencemari lingkungan. Sosialisasi sampah menjadi tugas dan tanggung jawab bersama baik oleh Pemerintah, LSM, Perguruan Tinggi maupun swasta lainnya.

## **2.5. Pelatihan Keterampilan**

Pelatihan adalah kesempatan yang diberikan oleh sebuah organisasi tertentu dalam rangka mendorong serta meningkatkan keterampilan kerja (Gustiana et al., 2022). Pelatihan menurut (Mon & Mulyadi, 2021) merupakan pengajaran yang diberikan pada karyawan baru atau lama, berkaitan dengan keterampilan dasar yang dibutuhkan saat mereka menjalankan pekerjaannya. Pelatihan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya, guna meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam usaha mencapai tujuan. Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam hubungannya dengan pekerjaannya. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Gilang (2019), pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Serta menurut (Haki, 2021) pelatihan dikatakan sebagai wadah dalam rangka pengembangan keterampilan yang berlangsung dalam waktu pendek atau singkat. Organisasi dan manajer menggunakan pelatihan untuk meaksanakan tindakan perbaikan serta pencapaian sasaran. Hidayat dkk (2019), bahwa pelatihan (training) merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas. Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan, pelatihan kerja merupakan

upaya meningkatkan kemampuan karyawan dan memahami pekerjaan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

### **2.1.2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan**

Menurut Wardhani (2019), tujuan dan manfaat dilakukan program pelatihan adalah :

1. Menambah pengetahuan baru, artinya pengetahuan karyawan akan bertambah dari sebelumnya. Dengan bertambahnya pengetahuan karyawan, maka secara langsung akan mengubah perilakunya dalam bekerja.
2. Mengasah kemampuan karyawan, maksudnya kemampuan karyawan yang semula belum optimal, setelah dilatih diharapkan menjadi optimal.
3. Meningkatkan keterampilan, artinya karyawan harus lebih terampil untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab. Artinya karyawan akan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya setelah mengikuti pelatihan.
5. Meningkatkan ketaatan. Artinya dengan mengikuti pelatihan karyawan menjadi lebih taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.
6. Meningkatkan rasa percaya diri. Artinya rasa percaya diri karyawan akan meningkat setelah mengikuti pelatihan, sehingga karyawan lebih bersungguh- sungguh dalam bekerja.
7. Memperdalam rasa memiliki perusahaan. Artinya rasa memiliki karyawan kepada perusahaan dapat meningkat setelah mengikuti pelatihan.
8. Memberikan motivasi kerja. Dengan mengikuti pelatihan, maka motivasi dalam diri karyawan menjadi lebih kuat dari sebelumnya.
9. Menambah loyalitas. Dengan mengikuti pelatihan, kesetiaan karyawan kepada perusahaan akan meningkat, sehingga dapat mengurangi turnover karyawan.
10. Memahami lingkungan kerja. Artinya setelah mengikuti pelatihan karyawan diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya.
11. Memahami budaya perusahaan. Artinya karyawan menjadi lebih tahu apa yang harus dan seharusnya yang dikerjakan setelah mengikuti pelatihan.
12. Membentuk *team work*. Maksudnya dengan mengikuti pelatihan karyawan merasakan satu- kesatuan( satu keluarga besar) yang tak terpisahkan satu sama lain.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PELAKSANAAN**

#### **3.1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam bentuk pengelolaan sampah dilaksanakan di setiap lingkungan pemukiman Desa Persiapan Daifadin dan sepanjang jalan umum di wilayah Kecamatan Rote Tengah pada jalur jalan Provinsi

#### **3.2. Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Persiapan Daifadin adalah :

- a. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Rote Tengah
- b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Persiapan Daifadin
- c. Koordinasi dengan Kepala UPTD SD Inpres Olalain
- d. Jalinan kerjasama dengan masyarakat

#### **3.3. Bentuk Kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat sebenarnya banyak bentuknya, akan tetapi dengan keterbatasan waktu kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang hanya 45 hari, maka mahasiswa KKN kelompok Rote Tengah baru sebatas melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam dua bentuk yaitu :

1. Pembuatan Tempat Sampah dari bahan dasar drum ter
2. Pembuatan Pojok Baca

#### **3.4. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pembuatan tempat sampah dari bahan dasar drum ter dan pembuatan pojok baca dilaksanakan pada Minggu ke 4 dan ke 5 bulan Juli 2025

#### **3.5. Pelaksanaan Kegiatan**

##### **a. Proses Kegiatan**

Dua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kolektif sebagai bentuk karya nyata mahasiswa KKN Universitas Nusa Lontar Angkatan 18 tahun 2025 di tengah masyarakat Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah dilaksanakan melalui proses sebagai berikut :

1. Rapat internal kelompok KKN Rote Tengah untuk membahas persiapan dan rencana aksi kegiatan pembuatan tempat sampah dan pojok baca
2. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Rote Tengah untuk mendapatkan dukungan bahan dasar pembuatan tempat sampah berupa drum ter

3. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Persiapan Daifadin untuk penentuan titik-titik lokasi penempatan tempat sampah dan lokasi pojok baca
4. Mengumpulkan drum ter untuk pembuatan tempat sampah
5. Pembelian semen dan cat serta bahan pembantu lainnya untuk pembuatan tempat sampah dan pojok baca serta pengecatan.

**b. Pihak Yang terlibat**

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tersebut, maka kelompok mahasiswa KKN Unstar Angkatan 18 tahun 2025 bekerja dengan melibatkan pihak-pihak yang berkolaborasi sebagai berikut :

**1. Mahasiswa Interdisiplin Lintas Program Studi**

- a. Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil berperan dalam proses desain dan pembentukan tempat sampah dan pojok baca didukung oleh Prodi lainnya
- b. Mahasiswa Program Studi Sejarah dan Bahasa Inggris dari bidang pendidikan menyusun materi edukasi literasi dini terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan
- c. Mahasiswa Program Studi Manajemen menyusun dan mensosialisasikan materi tentang bagaimana menciptakan *value added* dari sampah-sampah plastik untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi
- d. Mahasiswa Program Studi Geografi menyusun materi dan mensosialisasikan tentang kesadaran menjaga kebersihan lingkungan untuk menghindari kerusakan lingkungan akibat sampah
- e. Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum menyusun materi dan mensosialisasikan tentang dampak hukum dari kerusakan lingkungan akibat membuang sampah secara tidak bertanggung jawab

**2. Pemerintah Kecamatan Dan Desa**

Pemerintah Kecamatan Rote Tengah sangat proaktif mendukung kegiatan pengelolaan sampah yang dilaksanakan mahasiswa KKN dengan memberikan drum ter sedangkan Pemerintah Desa persiapan Daifadin menentukan titik-titik di lingkungan pemukiman sebagai tempat penampungan sampah lingkungan.

**3. UPTD SD Inpres Olalain**

Pelaksanaan pojok baca dan kegiatan literasi tidak akan berhasil tanpa dukungan guru dan kepala sekolah, untuk itu mahasiswa berkoordinasi secara aktif dengan pihak sekolah agar hasil kegiatan pojok baca sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat dimanfaatkan di luar jam pelajaran sebagai tempat membaca/belajar

#### **4. Masyarakat Desa Persiapan Daifadin**

Dalam pembuatan tempat sampah dan pengelolaan lingkungan, mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat mulai dari pengumpulan bahan, penempatan lokasi hingga pemanfaatan tempat sampah.

#### **c. Pembagian Tugas**

Semua mahasiswa kelompok KKN Kecamatan Rote Tengah dari semua Program Studi dilibatkan dalam kegiatan dengan mekanisme pembagian tugas sebagai berikut :

1. Laki-Laki bertugas :
  - a. Mengangkut drum ter, pasir dan semen untuk pembuatan tempat sampah dan pembangunan tempat duduk pojok baca
  - b. Membentuk wadah tempat sampah dari bahan drum ter yang disediakan
  - c. Menggali fondasi tempat duduk pojok baca dan lubang tiang tempat sampah di lingkungan pemukiman dan di jalan umum
  - d. Membangun fondasi, plesteran, acian, finishing dan pengecatan tempat duduk pojok baca
  - e. Pengecatan dan pemasangan tempat sampah di lingkungan pemukiman dan di jalan umum
2. Perempuan bertugas :
  - a. Mengambil air untuk proses pembuatan campuran dalam rangka pembangunan fondasi dan pemasangan serta plesteran tempat duduk ojek baca dan pengecoran tiang tempat sampah
  - b. Menyediakan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan untuk penyelesaian tempat sampah dan pojok baca.

#### **d. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Tahapan pembuatan tempat sampah :**

- Penyediaan bahan berupa drum ter dari Pemerintah Kecamatan Rote Tengah
- Pembelian semen, besi, scrup dan cat
- Pengumpulan pasir dari pantai
- Pembentukan wadah tempat sampah
- Pengecatan wadah tempat sampah
- Penentuan titik dan penggalian lubang tiang tempat sampah
- Pengecoran tiang dan pemasangan tempat sampah

## **2. Tahapan pembangunan tempat duduk pojok baca**

- Penentuan lokasi pembangunan pojok baca desa
- Pembersihan lokasi sekaligus penggalian fondasi pojok baca desa
- Pembangunan tempat duduk pojok baca desa mulai dari pembuatan fondasi, plesteran, acian hingga pengecatan

### **3.6. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi terhadap tahapan kegiatan dilaksanakan sepanjang proses berjalan dan setelah kegiatan dirampungkan untuk mengetahui apakah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah direncanakan dan dilaksanakan sudah berhasil atau belum. Dalam evaluasi dipimpin oleh Ketua Kelomok KKN dan menerima masukan dari semua Program Studi untuk perbaikan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN KEGIATAN**

#### **4.1. Pembahasan Faktor-Faktor Penyebab Sampah Lingkungan**

##### **a. Literasi Pengelolaan Sampah**

Hasil pengamatan sepanjang 45 hari kerja mahasiswa KKN Unstar Rote angkatan ke XVIII di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah ditemukan masalah sampah lingkungan yang membuat kebersihan lingkungan dan estetikanya tidak sehat dipandang mata karena sampah-sampah plastic, kertas, kaleng, botol dan sampah rumah tangga masih dibuang tidak pada tempatnya. Kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya dapat terjadinya oleh karena minimnya literasi tentang pengelolaan sampah. Literasi pengelolaan sampah sebenarnya dapat diperoleh melalui berbagai pendekatan antara lain menyediakan buku-buku bacaan tentang lingkungan yang sehat, vide-video tentang keterampilan mengolah sampah menjadi produk lain yang bernilai ekonomi dan memberikan nilai tambah bagi pendapatan keluarga.

Dalam penyusunan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditemukan bahwa masyarakat Desa Persiapan Daifadin belum memiliki referensi literasi apapun yang dapat membentuk kebiasaan masyarakat untuk mengelola sampah secara bertanggung jawab. Dalam kondisi keterbatasan literasi inilah yang menyebabkan sampah di lingkungan tempat tinggal atau pemukiman tidak dimanfaatkan tetapi dibuang tidak pada tempatnya karena tidak ada tempat sampah lingkungan yang dibangun oleh Pemerintah Desa Persiapan Daifadin untuk menanggulangi akan sampah lingkungan.

##### **b. Kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan**

Kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya pada dasarnya sudah merupakan kebiasaan yang berjalan secara terus-menerus di lingkungan pemukiman sebagai gambaran bahwa masih ada masyarakat yang tidak memiliki kesadaran tentang kebersihan dan keindahan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan indah akan memberikan kesejukan tersendiri dalam keseharian hidup bermasyarakat di wilayah pemukiman. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sampah-sampah yang masih bertebaran dan serampangan di dalam setiap lingkungan tempat tinggal menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat masih sangat kurang sehingga tidak peduli tentang kebersihan lingkungan, yang penting dalam rumahnya sudah bersih dan indah. Membangun lingkungan yang bersih dan

indah haruslah menjadi tanggung jawab masyarakat di lingkungan yang bersangkutan, tidak hanya mengurus kebersihan dan keindahan rumah tangga sementara sampah yang dihasilkan dari rumah tangga dibuang ke lingkungan tempat tinggal menjadi tontonan masyarakat umum karena sampah ditumpuk pada tempat-tempat yang sudah menjadi sarang wabah karena menghasilkan bau busuk yang mencemari udara dan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat.

### **c. Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah**

Pemerintah bertanggung jawab memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah sehingga bisa membentuk literasi dan kesadaran masyarakat untuk ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dengan mengolah sampah-sampah plastik, kaleng menjadi produk yang bernilai ekonomi bahkan sampah-sampah lainnya yang mudah untuk terurai bisa dibuat menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomi dan bermanfaat bagi pertanian dan perkebunan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sosialisasi belum pernah dilakukan oleh Pemerintah Desa Persiapan Daifadin secara mandiri maupun atas kerjasama dengan Puskesmas Rote Tengah ataupun dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao. Dalam kondisi masyarakat belum pernah memperoleh informasi pengelolaan sampah yang bernilai ekonomi dari Pemerintah dalam bentuk sosialisasi atau pelatihan keterampilan pengelolaan sampah, maka produksi sampah keluarga baik, sampah plastik, kaleng, botol dan jenis sampah terurai lainnya dibuang secara tidak bertanggung jawab di lingkungan pemukiman dan merusak keindahan lingkungan sekaligus bisa mencemari udara yang berdampak pada kesehatan masyarakat.

## **4.2. Langkah-Langkah Yang Sudah Dilakukan**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Nusa Lontar Rote untuk angkatan ke XVIII tahun 2025 di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah telah melaksanakan kegiatan yang didasarkan atas perencanaan sebelumnya yang dituangkan dalam judul kegiatan kelompok yaitu “ **Pengelolaan Sampah Lingkungan Di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao** “. Selama 45 hari mahasiswa berada di lokasi KKN telah melakukan observasi menyeluruh di wilayah pemukiman penduduk dan ditemukan masalah sampah lingkungan yang ditandai dengan berbagai jenis sampah baik sampah plastik, kaleng, botol dan berbagai sampah terurai lainnya yang dihasilkan dari setiap keluarga tetapi dibuang tidak pada

tempatya. Masalah sampah lingkungan tersebut diduga kuat karena kurangnya literasi tentang pengelolaan sampah, kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya sosialisasi dan pelatihan dari pemerintah. Sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka langkah-langkah yang telah ditempuh dan yang masih harus ditindaklanjuti dalam penanganan masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin, Kecamatan Rote Tengah adalah :

### **1. Pembuatan tempat sampah dari bahan drum ter**

Penanganan masalah sampah yang dilakukan secara cepat sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN Angkatan XVIII Tahun 2025 dari Universitas Nusa Lontar Rote lintas disiplin ilmu adalah pembuatan tempat sampah umum di setiap lingkungan pemukiman dan juga didepan Kantor Camat Rote Tengah, Kantor kelurahan Onatali, Kantor Desa Persiapan Daifadin dan sepanjang jalan umum Provinsi di wilayah Kecamatan Rote Tengah. Di setiap titik dibangun satu tempat sampah dari bahan drum ter dengan tujuan agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sehingga menghindari sampah yang bertumpukan dan berserakan. Apa yang dilakukan mahasiswa baru sebatas mengatasi sampah lingkungan yang selama ini dibuang tidak pada tempatnya tetapi belum mengarah kepada bagaimana harus mengolah sampah tersebut menjadi produk lain yang memiliki nilai tambah secara ekonomi sekaligus mengurangi dampak lingkungan yang merugikan masyarakat.



Gambar 4.1. Pembuatan Tempat Sampah Dari Drum Ter

Sebagai bentuk kontribusi keilmuan secara parsial dari setiap Pergrom Studi, maka telah dilakukan kegiatan terkait pengelolaan sampah antara lain :

- a. Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil berperan dalam proses desain dan pembentukan tempat sampah dan pojok baca didukung oleh Prodi lainnya
- b. Mahasiswa Program Studi Sejarah dan Bahasa Inggris dari bidang pendidikan menyusun materi edukasi literasi dini terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan
- c. Mahasiswa Program Studi Manajemen menyusun dan mensosialisasikan materi tentang bagaimana menciptakan *value added* dari sampah-sampah plastik untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi
- d. Mahasiswa Program Studi Geografi menyusun materi dan mensosialisasikan tentang kesadaran menjaga kebersihan lingkungan untuk menghindari kerusakan lingkungan akibat sampah
- e. Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum menyusun materi dan mensosialisasikan tentang dampak hukum dari kerusakan lingkungan akibat membuang sampah secara tidak bertanggung jawab

## 2. Pembangunan pojok baca desa

Salah satu penyebab masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya adalah karena kurangnya literasi sejak dini bagi peserta didik. Tidak ada referensi bacaan ataupun video yang bisa dijadikan bahan belajar bagi masyarakat tentang pengelolaan sampah. Untuk itu atas inisiatif mahasiswa KKN Angkatan XVIII tahun 2025 dari Universitas Nusa Lontar Rote maka telah dibangun pojok baca desa yang bertujuan untuk bisa dijadikan sebagai tempat bagi pelajar maupun masyarakat untuk membaca atau belajar dengan tenang terutama membaca atau menonton video yang dapat membentuk pengetahuan, kesadaran dan keterampilan mengolah sampah menjadi produk lain yang bernilai ekonomi sehingga bisa mengatasi masalah sampah lingkungan yang saat ini sedang dialami masyarakat.



Gambar 4.2.Tempat Duduk Pojok Baca

### **4.3. Pembahasan manfaat yang telah dinikmati masyarakat**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dibuat Universitas Nusa Lontar Rote melalui kegiatan KKN Angkatan XVIII Tahun 2025 berupa pembuatan tempat sampah dan tempat duduk pojok baca memang belum digunakan secara optimal oleh masyarakat dan pelajar, akan tetapi manfaat yang sudah dirasakan antara lain :

- a. Tempat sampah dari drum ter yang dipasang di setiap lingkungan pemukiman sudah dinikmati manfaatnya oleh masyarakat karena sampah-sampah tidak lagi ditumpuk tetapi sudah dibuang pada tempat sampah yang disediakan sehingga kondisi lingkungan pemukiman sudah mulai tertata bersih dan rapih.
- b. Pojok baca yang dibangun sudah dimanfaatkan oleh siswa SD Olalain sebagai tempat berteduh untuk belajar bahkan sudah digunakan oleh masyarakat sebagai tempat berdiskusi dan hiburan

### **4.4. Langkah Strategis Yang Perlu Ditindaklanjuti**

Dalam rangka penanganan sampah lingkungan yang berpotensi masih bisa terjadi oleh karena sampah yang ditampung pada tempat sampah yang sudah disediakan jika tidak diangkat atau dibakar, maka akan menimbulkan bau busuk yang mencemari udara dan berdampak pada menyebarnya wabah penyakit yang mmneyusahkan masyarakat. Membuat tempat sampah sebenarnya hanya upaya penanggulangan sementara untuk menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah, akan tetapi dalam jangka panjang dan berkesinambungan, maka penanganan masalah sampah haruslah bersifat edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Berikut beberapa langkah yang bisa dilakukan adalah:

- a. Sosialisasi dan edukasi, dapat dilakukan dalam bentuk :
  - Mengadakan penyuluhan tentang dampak sampah (kesehatan, lingkungan, ekonomi).
  - Memberikan pelatihan pemilahan sampah (organik, anorganik, B3).
  - Edukasi kreatif melalui poster, spanduk, lomba kebersihan, atau media sosial desa.
- b. Pembentukan Pokja Sampah Desa, dapat dilakukan dalam bentuk :
  - Membantu membentuk kelompok pengelola sampah di tingkat RT/RW.
  - Melibatkan karang taruna, PKK, atau kelompok tani dalam pengelolaan sampah.
- c. Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga, dapat dilakukan dalam bentuk :
  - Bank Sampah, yaitu sampah anorganik dikumpulkan, ditimbang, dan dijual dan hasilnya untuk warga/kelompok.
  - Komposting, yaitu sampah organik diolah menjadi pupuk kompos yang bisa dipakai untuk pertanian/pekarangan.

- d. Kegiatan Praktis Bersama Warga, dapat dilakukan dalam bentuk :
- Gotong royong bersih desa secara rutin (misalnya setiap minggu).
  - Pembuatan tempat sampah terpilah di titik strategis pemukiman.
  - Kampanye “*Bawa Kantong Sendiri*” untuk mengurangi plastik sekali pakai.
- e. Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa KKN, dapat dilakukan dalam bentuk :
- Membuat pelatihan kerajinan dari barang bekas (tas dari plastik, pot bunga dari botol bekas, dll).
  - Membuat sistem sederhana pengangkutan sampah desa dengan jadwal teratur.
  - Mengembangkan aplikasi sederhana atau grup WhatsApp untuk koordinasi bank sampah.
- f. Keberlanjutan Program, dapat dilakukan dengan jalan :**
- Menyusun SOP pengelolaan sampah desa agar tetap berjalan setelah KKN selesai.
  - Mendorong pemerintah desa mengalokasikan Dana Desa untuk pengelolaan sampah.
  - Membantu desa menjalin kerja sama dengan pihak luar (DLH, LSM, pengepul sampah).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil observasi dan indentifikasi masalah, maka ditemukan faktor penyebab terjadinya masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin, Kecamatan Rote Tengah adalah kurangnya literasi bagi masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan tidak adanya sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat tentang pengolahan sampah
- b. Langkah-langkah yang sudah dilakukan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mengatasi masalah sampah lingkungan di Desa Persiapan Daifadin Kecamatan Rote Tengah adalah pembuatan tempat sampah dari bahan drum ter dan pembuatan pojok baca sebagai tempat belajar bagi siswa dan masyarakat umum.
- c. Manfaat yang sudah dinikmati masyarakat dari pembuatan tempat sampah dari bahan drum ter adalah tidak ada lagi sampah yang berserakan karena semua jenis sampah sudah dibuang pada tempat sampah yang disediakan di setiap lingkungan. Sedangkan pojok baca sudah digunakan oleh para pelajar dan masyarakat untuk bersantai sambil membaca dan hiburan mendengar musik dan lagu.
- d. Langkah-langkah yang masih harus ditindaklanjuti dalam penanganan masalah sampah di Desa Persiapan Daifadin adalah :
  1. Sosialisasi dan edukasi
  2. Pembentukan Pokja Sampah Desa
  3. Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga
  4. Kegiatan Praktis Bersama Warga
  5. Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa KKN
  6. Menyusun SOP pengelolaan sampah desa agar tetap berjalan setelah KKN selesai.
  7. Mendorong pemerintah desa mengalokasikan Dana Desa untuk pengelolaan sampah.
  8. Membantu desa menjalin kerja sama dengan pihak luar (DLH, LSM, pengumpul sampah).

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan langkah-langka strategis yang masih harus dilaksanakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat angkatan berikutnya, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Mengadakan penyuluhan tentang dampak sampah (kesehatan, lingkungan, ekonomi).
- b. Memberikan pelatihan pemilahan sampah (organik, anorganik, B3).
- c. Edukasi kreatif melalui poster, spanduk, lomba kebersihan, atau media sosial desa.
- d. Membantu membentuk kelompok pengelola sampah di tingkat RT/RW.
- e. Melibatkan karang taruna, PKK, atau kelompok tani dalam pengelolaan sampah.
- f. Bank Sampah, yaitu sampah anorganik dikumpulkan, ditimbang, dan dijual dan hasilnya untuk warga/kelompok.
- g. Komposting, yaitu sampah organik diolah menjadi pupuk kompos yang bisa dipakai untuk pertanian/pekarangan.
- h. Ecobrick, yaitu sampah plastik dimasukkan ke botol untuk dibuat bahan bangunan sederhana.
- i. Gotong royong bersih desa secara rutin (misalnya setiap minggu).
- j. Pembuatan tempat sampah terpilah di titik strategis pemukiman.
- k. Kampanye “*Bawa Kantong Sendiri*” untuk mengurangi plastik sekali pakai.
- l. Membuat pelatihan kerajinan dari barang bekas (tas dari plastik, pot bunga dari botol bekas, dll).
- m. Membuat sistem sederhana pengangkutan sampah desa dengan jadwal teratur.
- n. Mengembangkan aplikasi sederhana atau grup WhatsApp untuk koordinasi bank sampah.
- o. Menyusun SOP pengelolaan sampah desa agar tetap berjalan setelah KKN selesai.
- p. Mendorong pemerintah desa mengalokasikan Dana Desa untuk pengelolaan sampah.
- q. Membantu desa menjalin kerja sama dengan pihak luar (LSM, pengumpul sampah).

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, 2018, *Pembangunan Desa Yang Berdampak Pada Kesejahteraan*, Mahkota Jaya, Jakarta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n. d.).*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* . Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Gilang Pratomo, 2019, *Kiat Wirausaha Sukses*, Mandar Maju, Bandung
- Gustiana, 2022, *Kewirausahaan*, PT.Radja persada, Jakarta
- Haki Sumarlin, 2021, *Pelatihan Kerja Bagi Karyawan*, Alvabetaa, Bandung
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d ). *Gerakan Literasi Nasional* .Diakses dari <https://literasi.kemdikbud.go.id>
- Kurtiono, 2018, *Pembangunan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*, Liberty, Jakarta
- Undang –Undang nomor 18 Tahun 2008 Tentang pengelolaan sampah. Lemabran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69
- UNESCO .(n.d.). *Literacy*.United Nations Education Scientific and Cultural Organization.Diakses dari. <https://www.unesco.org/en/education/literacy>
- Soetardjo, 2018, *Teknik Pengelolaan Sampah*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Soedarman, 2019, *Masalah Sampah Dan Pengelolaannya*, Rajawali, Bandung
- Sutarman, 2021, *Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah Yang Efektif Dan Efisien*, PT.Radja Grafindo, Jakarta
- Wardiman, 2020, *Strategi Pembelajaran Bagi Masyarakat Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Wardani Arsyad, 2019, *Majamen Sumber Daya Manusia*, Liberty, Yogyakarta